

**TEKNIK SINEMATOGRAFI PESAN PERDAMAIAN PADA
VIDEO KLIP KARYA JOGJA HIP HOP FOUNDATION LAGU
SEDULUR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

FIKRI AZKA

(14210017)

Pembimbing :

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si.

NIP 19640923 199203 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAWKAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-343/Un.02/DD/PP.00.9/03/2020

Tugas Akhir dengan judul : TEKNIK SINEMATOGRAFI PESAN PERDAMAIAN PADA VIDEO KLIP
KARYA JOGJA HIP HOP FOUNDATION LAGU SEDULUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIKRI AZKA
Nomor Induk Mahasiswa : 14210017
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan

Dr. H. Burjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN TUGAS SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Fikri Azka
NIM : 14210017
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : TEKNIK SINEMATOGRAFI PESAN PERDAMAIAN PADA VIDEO KLIP
KARYA JOGJA HIP HOP FOUNDATION LAGU SEDULUR

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi


Dr. Musthofa S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001


Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hawati, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikri Azka
NIM : 14210017
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwan dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "Teknik Sinematografi Pesan Perdanaian Pada Video Klip Karya Jogja Hip Hop Foundation Lagu Sedulur" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Desember 2019

Yang menyatakan,



Fikri Azka

14210017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan seluruh
rakyat Indonesia”



MOTTO :

“Berbahagialah ketika kita diremehkan orang lain, karena kita
mempunyai kesempatan besar untuk mengejutkan.”

-Farid Steve Asta-



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul TEKNIK SINEMATOGRAFI PESAN PERDAMAIAN PADA VIDEO KLIP KARYA JOGJA HIP HOP FOUNDATION LAGU SEDULUR (tulun dibenerke penylisan e judul di dalam kalimat, karo spasine bung). Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan bagi kita bagaimana menjadi seorang hamba sekaligus seorang manusia intelektual di bumi.

Dalam keadaan sadar, sepenuhnya penulis mengakui bahwa skripsi ini disusun sendiri. Banyak pihak yang ikut andil memberikan bantuan serta dorongan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
4. Pembimbing Akademik, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang sudah diberikan selama ini.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Hj. Evi Septian Tavip Hayati, M.Si. Terimakasih atas bimbingan dan sarannya selama ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhusus para bapak dan ibu dosen yang mengajar di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berarti. Semoga barokah. Amin.
7. Kedua orang tua saya, Ibu Pariyem dan Bapak Zainuddin. Terima kasih atas doa restu yang sudah diberikan kepada saya.
8. Sri Asih, terima kasih.
9. Terakhir, terima kasih buat kawan-kawan KPI angkatan 2014

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi adanya perbaikan dikemudian hari. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua. Amin!

Yogyakarta, 25 Desember 2019

Penyusun,
Fikri Azka

ABSTRAK

Fikri Azka, 14210017, Skripsi: *TEKNIK SINEMATOGRAFI PESAN PERDAMAIAN PADA VIDEO KLIP KARYA JOGJA HIP HOP FOUNDATION LAGU SEDULUR*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Perkembangan teknologi komunikasi melahirkan beragam jenis konten yang mengisi media baik cetak maupun digital. Begitu juga kolaborasi antara suara dan visual dalam seni musik melahirkan yang kita sebut dengan video klip. Banyak para seniman musik yang memanfaatkan video klip untuk mengefektifkan pesan yang terkandung dalam lagu yang diciptakannya. Jogja Hip Hop Foundation (JHF) merupakan salah satu grup musik asal Yogyakarta yang menciptakan sebuah lagu bertema perdamaian berjudul “sedulur” dan mengunggah video klip lagu tersebut ke *chanel* Youtubanya yang penontonnya hingga mencapai angka 1,200,558 penonton. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana teknik sinematografi yang diterapkan dalam video klip lagu berjudul Sedulur milik JHF dalam menggambarkan pesan perdamaian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menkonstruksikan suatu teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah menganalisis teknik sinematografi yang diterapkan dalam video klip Sedulur karya JHF yang mengandung pesan perdamaian. Teknik sinematografi yang dianalisis meliputi *camera angle*, *camera movement*, *shot size* dan *composition*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, terdapat tiga pesan perdamaian yang disampaikan teknik sinematografi dalam video klip tersebut. (1). Sikap mencintai dan kasih sayang, pesan untuk bersikap saling mencintai dan berkasih sayang tersebut tergambar dalam 14 *scen* melalui lirik lagu secara langsung maupun simbolisasi adegan yang diperankan dalam video klip. (2). Kesopanan pribadi dan etika sosial, pesan ini disampaikan melalui 8 *scen* yang menggambarkan adanya kebebasan dalam beribadah, gotong royong, serta adanya kesadaran bahwa perbedaan adalah fitrah manusia. (3). Saling membantu dan setia

kawan, pesan ini tergambar dalam 13 *scen* yang terlihat melalui adegan saling membantu antar kawan yang berbeda latar belakang agama.

Kata Kunci: Sinematografi, Pesan Perdamaian, Video Klip, Sedulur



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	6

G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II GAMBARAN UMUM

VIDEO KLIP SEDULUR KARYA JOGJA HIP HOP FOUNDATION

A. Deskripsi Video Klip Sedulur karya JHF.....	25
B. Sinopsis Video klip Sedulur.....	28
C. Tokoh Sekaligus Personil Jogja Hip Hop Faundation.....	30
D. Lirik Lagu Sedulur.....	35

BAB III

TEKNIK SINEMATOGRAFI PADA VIDEO KLIP JOGJA HIP HOP FOUNDATION LAGU SEDULUR YANG MEMBERIKAN PESAN PERDAMAIAN

A. Sikap Rasa Mencinta dan Kasih Sayang.....	39
B. Kesopanan Pribadi dan Etika Sosial.....	54
C. Saling Bantu dan Setia Kawan.....	63
D. Teknik Sinematografi Menggambarkan Pesan Perdamaian.....	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
--------------------	----

B. Saran.....	80
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Lirik Lagu Sedulur.....	35
Tabel 3.1 : Sikap Rasa Mencintai dan Kasih Sayang.....	40
Tabel 3.2 : Kesopanan Pribadi dan Etika Sosial.....	54
Tabel 3.2 :Saling Bantu dan Setia Kawan.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin maju teknologi di zaman ini membuat semakin beragam pula isi dimedia, baik itu media cetak, digital ataupun internet. Di ranah seni musik contohnya, perpaduan antara musik atau lagu dan seni videografi melahirkan warna baru. Lagu atau musik yang identik dengan suara dan video dengan gambar visual dikolaborasikan menghasilkan karya baru, yang kita kenal sekarang dengan sebutan video klip. Kedua unsur tersebut saling mendukung, lagu yang menggunakan kata-kata sebagai penyampaianya dipertegas atau diperjelas dengan adanya gambar visual. Dengan begitu pesan yang ingin disampaikan oleh seorang musisi lewat lirik lagu bisa disempurnakan dengan video klip sehingga bisa diterima baik oleh penonton dan menikmatinya. Video klip memiliki syarat atau unsur tertentu dalam pembuatannya, baik dari segi alur cerita dan kecocokan dengan sebuah lagu, ritme atau *beat* yang sesuai, gaya pengemasan, ataupun gaya penampilanya.¹

Jogja Hip Hop Foundation (JHF) adalah salah satu grup musik hip hop yang berasal dan asli dari kota Yogyakarta, terbentuk pada tahun 2003 dan dikomandani oleh Marzuki Mohammad dengan nama

¹Muhammad Arya Bhisma, Teknik Sinematografi Dalam Menjunjung Tinggi Nilai Perbedaan dan Kesetaraan Bersuku dan Beragama Videoklip Slam Oleh Penyanyi Ras Muhammad, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Kounikasi UIN Sunan Kalijaga 2016).

panggung Kill the DJ. Dalam JHF ini, Marzuki mengajak musisi-musisi rap asli Jogja juga untuk bergabung, seperti Mamok dan Balance dari grup Jahanam, Rotra (Janu Prihaminanto alias Ki Ageng Gantas), serta 2 orang yaitu DJ Vanda dan pesinden Soimah Pancawati. Keunikan yang dimiliki JHF adalah lagu atau *rap* yang mereka gunakan atau nyanyikan menggunakan bahasa jawa, lagu-lagu yang dihasilkan JHF kebanyakan mengandung pesan moral, kritik sosial, dan banyak yang memotivasi. Keunikan inilah, menjadikan JHF mempunyai ciri khas tersendiri dengan grup-grup rap lainnya. JHF adalah “*pentholan*” bagi grup-grup rap yang ada di Jogja. Nama JHF yang semakin terkenal bahkan sudah sampai manca negara, JHF juga sering menggelar konser di luar negeri, salah satunya di Los Angels Amerika, yang paling terbaru ini JHF mengadakan konser tour Eropa antara lain ke Deventer Belanda, Brussels Belgia, Den haag Belanda, dan Paris Perancis.

Kesinambungan dari beberapa pemaparan di atas adalah JHF sebagai grup musik hip hop merilis karya lagu disertai viedoklipnya, yang diberi judul Sedulur.Di Youtube video Sedulur *viewernya* sudah mencapai 1,200,558 *views*. Dalam video klip ini menceritakan sesuai kehidupan aslinya, yaitu tentang perbedaan agama antar anggota grup, namun tidak membuat pecah atau menimbulkan konflik namun menjadikan itu sebagai bahan untuk menghasilkan karya yang sangat sarat makna, ditambah lirik yang mengandung motivasi dan kritik sosial yang menginspirasi banyak orang.² Dalam video yang berdurasi 4 menit

2. Marzuki Mohammad, Sedulur dan Cerita Dibalik Lagu, <https://killtheblog.com/2016/12/28/sedulur-cerita-dibalik-lagu/diakses> tanggal 28 Desember 2016.

22 detik ini, menggambarkan sekali pesan perdamaian dalam perbedaan agama dari lirik lagunya. Secara garis besar menceritakan bahwa perbedaan yang ada di lagu ini adalah perbedaan agama, namun itu bukan masalah besar, justru dengan perbedaan itu penonton bisa belajar menghargai satu sama lainnya, jangan ada rasa benci atau dendam kepada orang lain. Di awal video sudah tergambar jelas, anggota yang beragama Islam sedang melaksanakan salat di masjid, dan yang Kristen atau Katholik sedang sembahyang di gereja. Dan beberapa adegan-adegan lain yang sesuai dengan lirik atau isi lagu yang ingin disampaikan. Banyak angle-angle pengambilan gambar yang memberikan kesan mewah, gembira, rukun dan rasa kebersamaan, selain itu *accessoris* yang dipakai juga menambah jelas peran setiap pemain.

Beberapa alasan di atas, menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang teknik sinematografi yang mengandung nilai perdamaian dalam perbedaan agama. Alasan penulis mengambil tema ini ialah karena menurut penulis teknik sinematografi yang dikolaborasikan dengan seni musik dan dengan lirik yang penuh makna akan menghasilkan karya yang berharga dan bisa berpengaruh untuk para penikmatnya. Namun jika perpaduan teknik sinematografi dengan lagunya kurang tepat, maka pesan yang akan disampaikan juga akan susah tersirat.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana teknik sinematografi di video klip lagu

berjudul Sedulur karya Jogja Hip Hop Foundation yang menggambarkan pesan perdamaian?

C. Tujuan

Untuk mengetahui teknik sinematografi video klip lagu berjudul Sedulur karya Jogja Hip Hop Foundation dalam menggambarkan pesan perdamaian ditinjau dengan teknik sinematografi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

untuk memberikan sedikit tambahan pengetahuan dalam dunia boardcasting, khususnya dalam ranah sinematografi, yang di harapkan bisa memberikan kontribusi untuk dunia akademisi.

2. Manfaat Praktis

untuk dijadikan referensi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengambil tema tentang sinematografi, selain itu hasil penelitian ini semoga bisa berguna dan berdampak positif untuk semua pihak.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, akan dilakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, bertujuan untuk menghindari kesamaan atau plagiasi terhadap penelitian terdahulu dan sebagai tambahan referensi bagi penulis. Adapun penelitian yang terdahulu adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Syamsu Dhuha Firman Ridho Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2014, yang berjudul “Teknik Sinematografi Dalam

Melukiskan Figur K.H. Ahmad Dahlan”. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, tipe penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama meneliti tentang teknik sinematografi dalam sebuah video atau film. Perbedaannya adalah, terdapat diperumusan masalah dan objek yang ingin diteliti, jika penelitian yang dulu meneliti film dan ingin lebih menggambarkan seseorang namun dipenelitian yang ini penulis ingin meneliti sebuah videoklip dan lebih ke teknik sinematografi yang menggambarkan suasana, bukan orang.³

Kedua, penelitian yang berjudul Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” peneliti Dedy Irawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016, persamaan dengan penelitian ini adalah, keduanya mengambil tema teknik sinematografi dalam sebuah karya dan sama-sama fokus terhadap pesan yang ingin disampaikan dari video atau karya tersebut. Perbedaannya adalah, terletak di objek penelitian dan di penelitian terdahulu fokus ke pesan optimisme sedangkan penelitian ini fokus ke perdamaian yang berbeda agama.⁴

Ketiga, penelitian karya Noni Wilda Sari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN

³Syamsu Dhuha Firman Ridho, Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H. Ahmad Dahlan (Studi Deskriptif Pda Film Sang Pebcerah), Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Kounikasi UIN Sunan Kalijaga 2016).

⁴Dedy Irawan, Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Kounikasi UIN Sunan Kalijaga 2016).

Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016, yang berjudul “Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam Alaikum Harris J”.⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah tema penelitiannya yaitu pesan perdamaian, dan objek penelitiannya juga sebuah video klip. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis semiotik sedangkan penelitian ini menggunakan teknik sinematografi, selain itu penelitian terdahulu menggunakan teori semiotika Roland Barthes, sedangkan penelitian ini menggunakan teori sinematografi milik Joseph V. Mascelli melalui kamera *angle*, *composition* (komposisi), *Shotsize*, *continuity*, dan *cutting*.⁶

F. Kerangka Teori

Teori adalah serangkain konsep, definisi dan proposisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, dan berikut adalah landasan yang akan dipakai untuk penelitian ini :

1. Tinjauan Teknik Sinematografi

Sinematografi adalah ilmu tentang pengambilan gambar untuk kemudian digabungkan dengan gambar lainnya sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Secara bahasa, sinematografi berasal dari bahasa

⁵Noni Wilda Sari, Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam Alaikum Harris j, skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Kounikasi UIN Syarif Hidayatullah 2016).

⁶Dedy Irawan, *Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Kounikasi UIN Sunan Kalijaga 2016).

Latin *Kinema* yang berarti Gerakan. Dalam pembuatan video atau film teknik sinematografi sangatlah penting karena akan mempengaruhi nilai estetika atau nilai dari karya tersebut, konsep visual yang ditampilkan melalui teknik sinematografi akan memberikan kesan atau rasa tersendiri melalui pelbagai teknik di dalam sinematografi itu sendiri. Teknik sinematografi juga bisa menghilangkan rasa bosan untuk para penonton atau penikmat karya saat menontonnya.⁷

Teknik sinematografi ada beberapa prinsip, biasanya disebut dengan prinsip 5C, yaitu : *Camera angle, continuity, clouse up, composition, and cutting*.⁸ Dengan 5 prinsip maka suatu gambar atau video bisa di bentuk, entah itu emosi peran, alur cerita, dan segala hal yang bisa memberikan pengaruh ke khalayak. Berikut ini adalah penjelasan dari prinsip 5C tadi :

a. Camera Angle (Sudut pandang kamera)

Camera Angle yaitu sebuah sudut yang mewakili mata penonton, maksudnya prinsip ini adalah proses di mana gambar yang dihasilkan harus bisa memberikan arti untuk penonton, misalnya penegasan emosi peran, alur cerita, dramatisasi visual, dengan beggitu akan menambah estetika dan rasa pada gambar yang dihasilkan, namun jika kita mengambil gambar dengan seenaknya atau acak tanpa memperhatikan prinsip *camera angle* ini maka hasil gambar yang dihasilkan juga akan

⁷ Blain Brown, *Cinematography and Practice*, (Oxford, Focal Press, 2001), hlm. 4

⁸ Joshep, V. Mascelli A.S.C., *The Five's of Cinematography (Angle-kontinuiti-Editing-Close Up-Komposisi dalam Sinematografi)*, terj. H.M.Y Brian (Jakarta: Yayasan Citra, 1987).

acak-acakan dan penonton akan susah memahami pesan dari karya yang kita buat.⁹ Dalam prinsip *Camera Angle* ada beberapa aspek, yaitu:

b. Tipe *Angle* Kamera

Angle* kamera objektif**, dalam sudut ini kamera mewakili pandangan penonton, seakan-akan penonton itu menyaksikan peristiwa yang dilihatnya melalui mata pengamat kamera tersembunyi. ***Angle Kamera Subjektif, merekam film dari titik pandang seseorang, seakan penonton di ajak berinteraksi oleh *actor*, contohnya seorang presenter. ***Angle kamera Point of View***, adalah *angle* yang berada antara objektif dan subjektif, maka *angle* ini harus ditempatkan pada objek yang terpisah dan diberikan pertimbangan khusus.¹⁰

c. Level *Angel* kamera

Sudut pengambilan gambar kamera pada objek, dalam level *angel* kamera ada 3 aspek bagian. ***Eye Level Angel***, adalah teknik pengambilan gambar dengan memposisikan objek dalam *frame* secara lurus atau sejajar dengan mata memandang kedepan yang memberikan kesan lebih natural. ***High Angle***, memposisikan kamera diatas objek, sehingga objek terkesan kecil atau lamban. ***Low Angle***, kebalikan dari *high angel*, *low level* memposisikan kamera berada dibawah objek, sehingga objek terkesan mewah, besar, gagah.¹¹

d. *Shot Size* (Ukuran Gambar)

⁹*Ibid*, hlm. 8.

¹⁰ Freddy Yusanto, Sudut Pengambilan Gambar (*Camera Angel*), <https://fredyusanto.wordpress.com/2009/05/03/sudut-pengambilan-gambar/> diakses pada tanggal 12 Maret 2016 pada pukul 1:01 AM.

¹¹*Ibid*. hlm.12

Dalam sinematografi *Shot size* sangatlah penting. Saat proses pengambilan gambar harus ada ukuran tertentu dalam menciptakan perspektif penonton, ada beberapa jenis ukuran pengambilan gambar. ***Extreme Long Shot***, pengambilan yang memperlihatkan gambar yang jauh, panjang, luas dan lebar. ***Very Long Shot***, *shot* ini biasanya digunakan untuk mengenalkan semua elemen, meliputi *actor*, tempat, situasi, dan lain-lain. ***Long Shot***, keseluruhan gambaran dari pokok materi dilihat dari kepala ke kaki atau gambar manusia seutuhnya. ***Medium Long Shot***, digunakan ketika mengambil gambar bagian atas tubuh, biasanya sepinggang ke atas sampai kepala. Atau gambar diambil dari pinggul pokok materi sampai kepala pokok materi. ***Medium Close Up***, pengambilan difokuskan dari dada ke pandangan atau wajah objek. ***Close Up***, meliputi wajah yang keseluruhan dari pokok materi. ***Big Close Up***, lebih tajam dari *close up*, mampu mengungkapkan kedalaman pandangan mata, raut muka, dan emosi wajah. ***Extreme Close Up***, kedekatan dan ketajaman hanya fokus pada satu objek, digunakan untuk menambah estetika dan nilai dramatis gambar.¹²

e. ***Camera Movement*** (Pergerakan Kamera)

Sangat dibutuhkan untuk memperkaya gambar dan mempermudah menggabungkan gambar saat proses editing. Ada beberapa aspek dalam pergerakan kamera ini, yaitu. ***Panning***, gerakan kepala kamera secara *horizontal* ke kiri dan ke kanan, sesuai kecepatan yang dibutuhkan atau diinginkan. ***Tilling***, gerakan kamera secara *vertical* atas ke bawah, atau sebaliknya. ***Tracking***, Teknik pergerakan

¹²*Ibid.* hlm.13

kamera menuju atau menjauhi objek.¹³ **Crane**, gerakan gambar meninggi atau merendah tergantung dari pijakan objek. **Following**, gerakan kamera yang aktif mengikuti gerakan objek. Pergerakan kamera biasanya digunakan untuk memperlihatkan suasana yang ada di dalam video.

f. Composition (Komposisi)

Cara untuk meletakkan gambar pada suatu layar agar gambar terlihat lebih hidup dan tidak monoton, serta memberikan alur cerita yang lebih jelas ke penonton.¹⁴ Bisa dibantu dengan fitur kamera yaitu *rule of truth* biasanya berbentuk kotakan pada layar kamera supaya mempermudah membuat gambar yang simetris atau rapi dan enak untuk dilihat.

2. Tinjauan Tentang Perdamaian

a. Tinjauan Tentang Perdamaian dalam Perspektif Islam

Dalam Islam gagasan tentang perdamaian merupakan pemikiran yang sangat mendasar dan mendalam karena berkaitan erat dengan watak agama Islam, bahkan merupakan pemikiran universal Islam mengenai alam, kehidupan, dan manusia.¹⁵ Perdamaian bersuku dan beragama tidak akan bisa terwujud jika setiap individu belum bisa memandang dan memahami perbedaan yang ada diantara setiap orang yang berbeda suku, ras, budaya, dan agama.

¹³ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1992) hlm.93

¹⁴Bambang Semedhi, *Sinematografi-video*, hlm. 44-47.

¹⁵ Sayyid Qutub, *Islam dan PerdamaianDunia*, hlm.7

Dalam beragama maupun dalam bersuku dan berbudaya, seringkali kita masih memandang orang lain berbeda, dan masih mengkotak-kotakan setiap kelompok. Dengan melihat simbol-simbol yang berbeda antara kita dengan orang lain, misalnya simbol keagamaan dalam beribadah, simbol pakaian, dan tingkah laku sering di jadikan identitas serta batasan kaku antara kita dan orang lain.¹⁶ Seperti yang sudah di firmankan Allah SWT dalam Qur'an Surat al-Hujurat : 13 yang artinya "Hai semua manusia, kalian telah Kami ciptakan dari seorang pria dan seorang wanita, kemudian kalian kami jadikan berbangsa-bangsa san berpuak-puak agar kalian saling mengenal".¹⁷ Dengan adanya ayat tersebut bertujuan untuk menghilangkan sebab-sebab yang bisa memunculkan terjadinya permusuhan rasial atau kebangsaan, dan sangatlah jelas firman Allah ini menekankan jalan saling mengenal dan hidup rukun, bukan saling membunuh dan saling bertentangan.¹⁸

Manusia semuanya di persatukan oleh satu asal keturunan dalam hal itu semua manusia adalah sama. Rasulullah SAW, telah menegaskan: "Kalian semua adalah anak-anak Adam, dan Adam berasal dari tanah" (Hadits Muslim dan Abu Dawud).¹⁹

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sedangkan pengikut atau penganutnya disebut

¹⁶ Azyiumari Azra, *Kerukunan Umat Beragama Pilar utama kerukunan berbangsa: Butir-butir Pemikiran*, hlm. 92

¹⁷ Qs al-Hujurat :13.

¹⁸ Sayyid Qutub, *Islam dan PerdamaianDunia*, hlm.13

¹⁹ Ibid. hlm. 13.

muslim. Manusia diciptakan oleh Allah ditakdirkan untuk menjadi makhluk sosial, yang bisa bekerja sama dan saling membutuhkan terhadap orang lain. Ajaran Islam menganjurkan manusia untuk saling tolong-menolong dengan sesama manusia dalam hal kebaikan. Islam juga menganjurkan manusia untuk bisa berhubungan sosial dengan siapa saja, tanpa ada batasan ras, agama, dan bangsa dengan sikap toleransi. Toleransi adalah konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling menghargai antar manusia dengan latar belakang yang berbeda, baik itu agama, etnis, ras, budaya dan politik. Maka sikap toleransi sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Penulis mengambil dari segi perspektif Islam karena dari uraian di atas sudah banyak dijelaskan tentang apa itu perdamaian dalam Islam, tentang Islam itu agama yang bagaimana, tentang sejarah manusia terlahir. Dan secara garis besar pemikiran islam tentang perdamaian adalah utama, sedangkan peperangan adalah merupakan hal terpaksa, dan menjadikan perbedaan bukan masalah yang harus di permasalahan, karena pada dasarnya manusia itu sama, yang membedakan hanya keyakinan masing-masing, di luar itu manusia tetap saja manusia, makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain untuk hidup dan bermasyarakat.

Dalam Islam toleransi sangat dianjurkan, namun juga ada batasannya, Islam memiliki konsep “Tidak ada paksaan dalam agama”²⁰

²⁰Qs-AtTaubah : 73

“Untukmu agamamu, untukku agamaku”²¹ dalam ajaran Islam, masalah kebebasan beragama dapat dikaji dari perspektif yang cukup banyak, misalnya kajian terhadap teks-teks Al-Quran yang berbicara tentang tidak adanya paksaan dalam agama. Perbedaan dalam bergama malah mengajarkan kita tentang rasa toleran terhadap pemeluk agama lain, dan oleh sebab itu, Islam menganjurkan kita untuk saling menghormati dan menghargai. Dengan makna toleransi yang seperti itu, maka toleransi antar umat beragama dalam islam mendapat perhatian penting dan serius.

Siapa pun yang berfikir adil dan tidak berat sebelah ia tidak mungkin mengelak jika ada jiwa dan semangat toleransi dalam Islam, yaitu toleransi terhadap segenap umat manusia, dan tidak terbatas pada suatu bangsa atau penganut kepercayaan tertentu. Adanya jiwa dan semangat toleransi kemanusiaan dalam Islam di harapkan memunculkan perdamaian di muka bumi ini, memungkinkan terciptanya kerukunan bangsa dan semua warna kulit, menanamkan rasa persaudaraan dan kasih sayang di semua manusia, serta membersihkan racun hati seperti: iri hati, dengki, saling menghina antar golongan, bahkan saling membinasakan antar ras satu dan ras lain.

Menurut Sayyid Qutub dalam bukunya yang berjudul “Islam dan Perdamaian Dunia”, ada beberapa indikator mengenai perdamaian,²² yaitu:

a. Sikap Rasa Mencinta dan Kasih Sayang

²¹Qs-AlKarfirun :6

²² Sayyid Qutub, *Islam dan Perdamaian Dunia*, hlm. 79

Dalam Islam, menanamkan rasa cinta dan kasih sayang di mulai dari hati nurani setiap individu itu sendiri, menjadikan manusia yang mempunyai empati tinggi terhadap sesama manusia. Sikap itulah yang akan menjauhkan rasa dendam, benci, dengki, iri hati dan lain-lain antar manusia. Kasih sayang tidak hanya di peruntukan untuk umat islam atau muslim, tetapi juga untuk semua manusia. Rasullulah menyampaikan: “Berkasih-sayanglah kepada penghuni bumi, kalian pasti akan memperoleh kasih sayang dari yang di langit” (Hadits diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmudzi).²³ Karena peperangan, kerusuhan, dan saling bunuh penyebab awalnya adalah rasa ketidaksukaan terhadap orang lain yang lama-lama membesar menjadi benci, dengki, dan akhirnya bisa sampai saling membunuh, untuk itulah pentingnya rasa cinta dan kasih sayang di tumbuhkan, tidak lain dan tidak bukan hanyalah untuk menghindari permusuhan yang bisa mengakibatkan peperangan dan hilangnya nyawa manusia.

Kasih sayang tidak hanya dituntut dari kaum muslimin saja, tetapi dituntut juga dari semua manusia. Rasulullah menyampaikan : “Berkasih-sayanglah kepada penghuni bumi, kalian pasti akan memperoleh kasih sayang dari yang berada di langit (hadits diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi)²⁴

Dalam hal ini yang dimaksud saling mencintai adalah saling mencintai kepada seluruh umat manusia tanpa harus ada perbedaan dan tanpa di beda-bedakan. Bukan saling mencintai dalam artian pacaran

²³ Ibid. hlm. 80.

²⁴ Ibid. hlm. 81.

atau suka lawan jenis, karena pada dasarnya rasa cinta itu bukan hanya untuk satu orang namun untuk semua orang. Kasih sayang disini juga berarti harus mempunyai rasa kasih dan sayang kepada semua orang, yang pada intinya adalah rasa mencintai dan rasa kasih sayang untuk semua orang, dan lebih bersifat positif, bukan ke arah negatif.

b. Kesopanan Pribadi dan Etika Sosial

Untuk terwujudnya rasa cinta kasih dan kejernihan di dalam hati dan jiwa setiap orang, Islam menuntut kepada kaum muslimin supaya menjunjung tinggi nilai kesopanan dan etika bersosial, karena dua hal itu sangat membantu terwujudnya kedamaian antar umat manusia tanpa ada perbedaan satu sama lain. Selain itu kedua hal tersebut akan mencegah timbulnya gejolak perasaan benci dan dengki di dalam diri seseorang. Islam lebih mengutamakan dan mengandalkan kekuatan etika serta sopan santun daripada kekuatan hukum dan undang-undang, sebab, perilaku manusia yang terdidik, tata karma yang indah, dan pergaulannya yang baik akan menimbulkan rasa tentram, indah, ceria, nyaman di tengah-tengah masyarakat.²⁵

Selain itu Islam juga menganjurkan setiap orang membiasakan diri mengucapkan salam dan saling menyapa kepada siapapun dan dimanapun ketika dia sedang bertemu orang lain. bukan hanya untuk sesama muslim, namun untuk semua manusia. Islam juga menganjurkan agar orang suka memaafkan orang lain yang berbuat salah atau buruk terhadap dirinya.²⁶

²⁵ Ibid. 82.

²⁶ Ibid. hlm. 85

Islam membenci orang-orang yang merasa tinggi diri, congak, dan sombong, seperti dalam firman Allah SWT yang artinya “Dan janganlah engkau memalingkan mukamu dari orang lain dan janganlah engkau berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sungguhlah bahwa Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri sendiri. Sederhanakanlah jalanmu serta lembutkanlah suaramu. Sungguh, suara yang terburuk adalah suara keledai (Luqman : 18-19)²⁷.

c. *Saling Bantu dan Setia Kawan*

Islam mengikat semua individu dalam masyarakat atas dasar persamaan kepentingan, serta memperkuat persaan saling bantu dan setia kawan. Islam juga menanamkan kesadaran dalam pikiran semua orang, bahwa mereka itu mempunyai tujuan bersama untuk kepentingan bersama juga, yang tidak akan bias terwujud tanpa dengan kerjasama antar manusia, tapi harus di upayakan bersama-sama atas dasar prinsip saling membantu. Karena dengan adanya rasa saling membantu dan setia kawan akan menimbulkan rasa memiliki bahkan akan timbul rasa persaudaraan antar manusia, dan semua itu akan membuat nyaman dan tentram bagib semuanya²⁸.

Saling bantu yang dimaksud adalah saling bantu dalam hal positif, misalnya, ketika ada teman kita yang berbeda agama dengan kita dan sedang dalam masalah, sebisa mungkin kita sebagai temannya harus membantunya, tanpa harus melihat perbedaan yang ada. Bukan saling membantu dalam hal negative atau dalam hal kejahatan, misalnya

²⁷ QS Luqman : 18-19, Al Qur'an dan terjemah, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm 412.

²⁸ Sayyid Qutub, *Islam dan Perdamaian Dunia*, hlm. 86.

memberi contekan kepada teman lain saat ujian, selain itu saling membantu dalam berbuat kejahatan seperti mencuri, merampok, vandal dan lain-lainya, karena kalau dilihat dari segi saling bantu, mereka juga saling membantu, namun dalam hal kebatilan, dan itu sangat di larang oleh agama apapun. Tidak jauh beda halnya dengan setia kawan, setia kawan disini berarti setia kawan dalam kebaikan, juga bukan dalam kejahatan atau kebathilan. Contohnya, saat teman kita sakit, kita wajib menjenguknya, mendoakannya tanpa harus melihat perbedaan yang ada dengan kita.

1. Tinjauan Umum Semiotik

Menurut Preminger (2001), ilmu ini menganggap bahwa fenomena sodial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotic mempelajari system-sistem, aturan-aturan, konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.²⁹ Semiotika adalah ilmu atau metode untuk mangkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.³⁰ Menurut John Fiske, studi semiotic dapat dibagi ke dalam bagian berikut³¹:

²⁹ Rachmat Kriyantono, Ph.D, *Teknik Parktis Riset Komunikasi*. (Jakarta, 2012), h.265

³⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.15

³¹ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada), 2012, h.66

- a. Tanda itu sendiri. Wilayah ini meliputi kajian mengenai berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara berbeda dari tanda-tanda di dalam menghasilkan makna, dan cara tanda-tanda tersebut berhubungan dengan orang yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami di dalam kerangka penggunaa?konteks orang-orang yang menempatkan tanda-tanda tersebut.
- b. Kode-kode atau system dimana tanda-tanda diorganisasi. Kajian ini melingkupi bagaimana beragam kode telah dkembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya, atau untuk mengeksplotasi saluran-saluran kamunikasi yang tersedia bagi pengiriman kode-kode tersebut.
- c. Budaya tempat dimana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi. Hal ini pada gilirannya bergantung pada penggunaan dari kode-kode dan tanda-tanda untuk eksistensi dan terbentuknya sendiri.

2. Tinjauan Mengenai Simbol Sebagai Identitas Agama

Pada dasarnya manusia diciptakan beragam, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, membuktikan bahwa hidup manusia tidaklah sama satu sama lain, dengan adanya perbedaan itu, maka biasanya ada celah di antara mereka, maka sebaiknya celah itu dihilangkan dengan rasa kasih sayang. Jika ada individu-individu yang berbeda pandangan, itu wajar, maka perlu di setarakan atau dirukunkan, maka dari itu kasih sayang harus ditanamkan ke setiap individu agar tidak menimbulkan rasa benci terhadap individu lain, salah satunya adalah menggunakan simbol atau bahasa.³²

Perebedaan dalam bersuku dan beragama disetiap tempat bisa di liat melalui simbol-simbol yang mereka gunakan, bisa melalui bahasa, pakaian, warna kulit, simbol keagamaan, dan kebudayaan. Manusia berkomunikasi pertama kali menggungkan simbol. Semakin berkembangnya zaman, simbol menjadi tanda atau ciri khas untuk membedakan antara kelompok satu dengan kelompok lain, simbol juga digunakan sebagai identitas kultural , baik dari segi suku, masyarakat, dan kebudayaan.³³

Dalam hal beragama juga memiliki simbol, yang berguna untuk membedakan agama satu dengan agama lain, misalnya dalam islam khususnya di Indonesia disimbolkan dengan memakai baju koko, dan

³²Muhammad Arya Bhisma, Teknik Sinematografi Dalam Menjunjung Tinggi Nilai Perbedaan dan Kesetaraan Bersuku dan Beragama Videoklip Slam Oleh Penyanyi Ras Muhammad, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Kounikasi UIN Sunan Kalijaga 2016).

³³Budi Susanto, Identitas dan Postkolonialitas di Indonesia, (Jakarta: Kanisius, 2004), hlm 24.

juga peci, dalam Kristen biasanya di simbolkan dengan baju *Liturgis*. Namun jika dihubungkan dengan penelitian ini, dalam sebuah video untuk menggambarkan suatu kelompok tidak hanya lewat simbol pakaian, namun bisa dari latar tempat yang di pakai, asesoris yang di pakai, serta keadaan lingkungan dalam video tersebut.

Di dalam subjek penlitian ini yaitu berupa video klip karya Jogja Hip-Hop Foundation yang berjudul *sedulur akan banyak memaparkan adegan-adegan atau scene yang menggambarkan simbol antar agama*. Mulai dari settingan tempat, pakaian yang di pakai para artis, serta tingkah laku yang diperankan oleh artis-artis dalam video klip tersebut, semua itu bisa menjadi simbol untuk membedakan agama satu dengan agama lainnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan tipe penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mendeskripsikan atau menkonstruksikan suatu teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian.³⁴

³⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2011), hlm 6.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi atau narasumber yang menjadi sumber data riset.³⁵ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Video klip karya dari grup Jogja Hip Hop Foundation (JHF) yang berjudul Sedulur.

3. Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji, dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah teknik sinematografi dalam videoklip Sedulur karya Jogja Hip Hop untuk bisa memberikan pesan perdamaian dalam perbedaan agama, dengan teknik sinematografi yang meliputi *camera angle*, *camera movement*, *shot size* dan *composition* sebagai fokus penelitian.

4. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh atau sumber data yang digunakan.³⁶ Ada dua sumber adat, yaitu :

a. *Data Primer*

Adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) data utama yang dijadikan penelitian. Dan di penelitian ini data primernya yaitu berupa file Video klip berformat mp4 tentang lagu Sedulur karya Jogja Hip Hop Foundation.

b. *Data Sekunder*

³⁵ Ibid. 32

³⁶ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi 2010, (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), hlm 172.

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu data pendukung atau pelengkap informasi yang berhubungan atau berkaitan dengan kajian penelitian. Data sekunder bisa berupa dokumen atau artikel yang berkaitan dengan penelitian, seperti : Buku, Majalah, Website, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu segala sesuatu dokumentasi yang berasal dari sumber-sumber data berupa catatan, surat kabar, majalah, naskah, video, dan juga dokumentasi lainnya. Proses dokumentasi penelitian ini adalah :

- a. *Mengidentifikasi teknik sinematografi yang dipakai dalam video klip Sedulur Karya JHF, yang menggambarkan atau menyampaikan pesan perdamaian walaupun berbeda agama. Dilakukan dengan menonton Video klip yang berbentuk atau berformat mp4.*
- b. Mencatat dan mengamati scene yang mengandung sebuah pesan perdamaian dalam perbedaan agama.

- c. Mengambil *scene-scene* yang mengandung teknik sinematografi yang berkaitan dengan penyampaian pesan.³⁷

4. Analisis Data

Analisis Data adalah proses menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi. Analisis visual ini digunakan untuk menganalisis proses pembuatan visual dan motif pembuatan bahan visual.³⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Langkah langkah analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Reduksi Data

Dalam proses ini melihat, dan menentukan *scene* yang mengandung pesan perdamaian dalam perbedaan agama, kemudian mengelompokkan *scene-scene* tersebut ke kategori yang sudah ditentukan, yaitu *camera angle* dan komposisi gambar. Setelah itu maka akan diperoleh data-data *scene* yang menyampaikan sebuah pesan kebersamaan dan persaudaraan walaupun berbeda agama.

B. Penyajian Data

³⁷ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis, Edisi revisi IV*, (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 236.

³⁸ Sugioyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-14 (bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244.

Analisis teknik sinematografi adalah analisis kritis pada proses pengambilan gambar, angle (sudut pandang), kamera video, penggunaan *long shot*, *close up*, *middle shot*.³⁹ Setelah itu akan dibuat *table* untuk mempermudah menyeleksi *scene-scene* yang mengandung unsur penyampaian pesan perdamaian dalam video klip Sedulur karya Jogja Hip Hop Foundation, agar lebih mudah membaca dan memahaminya.

C. Interpretasi Data

Setelah data disajikan, peneliti akan memberikan penilaian terhadap data tersebut. *Scene* yang sudah dikelompokkan di tabel-tabel yang sudah dibuat tadi, akan diberikan penjelasan lebih rinci. Peneliti juga akan memberikan tafsiran yang lebih mendalam sehingga bisa menjelaskan pesan yang akan disampaikan oleh video klip Sedulur karya Jogja Hip Hop Foundation. Diproses ini juga akan ditambahkan dengan hasil *screenshot scene* yang berhubungan dengan adegan yang menyampaikan pesan kebersamaan dan kekeluargaan.

H. Sistematika Pembahasan

Dipenelitian ini, penulis juga akan membagi sistematika penulisan menjadi 4 empat bab, agar lebih untuk dibaca dan dipahami, yaitu:

Bab I, berisi tentang pendahuluan, yaitu ada latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³⁹ Luthfi Indrapertiwira, *Penyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi Dalam Film Lipstik*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga).

Bab II, berisi mengenai gambaran umum video klip Sedulur karya Jogja Hip Hop Foundation, meliputi : Deskripsi Jogja Hip Hop Foundation (JHF), sinopsis video klip Sedulur, synopsis alur cerita video klip Sedulur, tokoh sekaligus personil Jogja Hip Hop Foundation.

Bab III, pada bab ini berisi mengenai uraian hasil penelitian tentang teknik sinematografi yang digunakan dalam video klip Sedulur karya Jogja Hiphop Foundation. Bagaimana menjadikan teknik sinematografi digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan perdamaian walaupun berbeda agama, dengan menganalisis teknik pengambilan gambar dan berbagai teknik sinematografi yang digunakan.

Bab IV, berisi penutup, yang menjelaskan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga menyertakan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya peneliti telah memaparkan analisis mengenai bagaimana penerapan teknik sinematografi video klip “Sedulur” karya Jogja Hip Hop Foundation dalam menggambarkan pesan perdamaian yang terkandung di dalamnya. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menemukan bahwa pesan perdamaian yang terkandung dalam video klip “Sedulur” pada dasarnya telah mencakup semua indikator yang ada dalam konsep perdamaian sebagaimana dijelaskan pada bab awal skripsi ini, sedang kesimpulan dari penerapan teknik sinematografi tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam sub bab sikap rasa mencintai dan kasih sayang, didalam video klip sudah ada beberapa adegan atau scene yang memberikan pesan perdamaian, di dukung dengan lirik lagu yang sangat memberikan pesan perdamaian. Perabduan antara taknik videografi dan audio vsual yang sangat padu, menghasilkan karya yng berjudul sedulur dimana didalam video tersebut sudah sangat memberikan pesan perdamaian, di lihat dari teknik pengambilan gambar, expresi, situasi dan kondisi di dalam video klip tersebut. Dalam poin saling membantu dan setia kawan , didalam video klip ini sudah banyak sekali adegan yang menggambarkan para personil sedang bekerjasama, mulai drai membuat lagu, take vocal, sampe adegan dimana mereka saling membantu unutm merayakan pesta hari raya beberapa personil Jogja Hip Hop Foundation.

B. Saran

Penelitian ini sedikit banyak telah mampu menjelaskan bagaimana teknik sinematografi yang diterapkan untuk menggambarkan pesan perdamaian dalam video klip “Sedulur”. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, menurut peneliti ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penelitian yang telah dimulai disini dapat berkembang kedepannya.

Pertama, di tujukan untuk pembuat video klip. Peneliti menganggap bahwa video klip “Sedulur” telah menjadi suatu model yang pantas untuk dijadikan acuan dan dikembangkan oleh musisi lain. Agar kedepan lebih banyak karya yang dihasilkan oleh para musisi Indonesia yang di dalamnya tidak hanya mengandung kepentingan profit, namun juga mengandung pesan-pesan positif yang mampu memberi dampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

Kedua, di zaman sekarang sebuah karya seni memang tidak dapat dilepaskan dari logika ekonomi. Maka tidak heran ketika banyak karya seni yang lahir mengikuti logika pasar agar mampu diterima dan menghasilkan profit sesuai target. Namun dibalik itu, kualitas juga penting untuk diperhatikan. Selain daripada kemauan para musisi untuk menciptakan karya seni berkualitas, bagi peneliti, seorang penikmat karya atau konsumen juga harus mempunyai andil dalam hal meningkatkan standar karya yang ingin dinikmati. Agar sebuah karya seni juga memiliki kontribusi besar dalam membangun peradaban manusia yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, Blain, *Cinematography and Practice*, (Oxford, Focal Press, 2001),

Darwanto, Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1992)

Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, : Pusat Bahasa, 2008)

Irawan, Dedy, “Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2016

Joshep, V. Mascelli A.S.C., *The Five's of Cinematography* (Angel-kontinuiti-Editing-Close Up-Komposisi dalam Sinematografi), terj. H.M.Y Brian (Jakarta: Yayasan Citra, 1987).

Kriyantono, Freddy, “Teknik Praktis Riset Komunikasi. (Jakarta, 2012)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011)

Luthfi Indrapertiwira, “Penyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi Dalam Film Lipstik”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga).

Mohammad, Marzuki, *Sedulur dan Cerita Dibalik Lagu*, <https://killtheblog.com/2016/12/28/sedulur-cerita-dibalik-lagu/> diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pada pukul 3:30 PM.

Muhammad Arya Bhisma, “Teknik Sinematografi Dalam Menjunjung Tinggi Nilai Perbedaan dan Kesenjangan Bersuku dan Beragama Videoklip Slam Oleh Penyanyi Ras Muhammad”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2016).

Noni n Wilda Sari, “*Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam Alaikum Harris j*”, skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah 2016).

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)

Sugioyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-14 (bandung: Alfabeta, 2011).

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi 2010, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).

Susanto, Budi, *Identitas dan Postkolonialitas di Indonesia*, (Jakarta: Kanisius, 2004), Carlson, *Audivisual Poetry or Commercial Salad of Images*, (Sweden : Scarecrow Press Inc, 1999),

Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: YPEE UGM, 1981).

Syamsu Dhuha Firman Ridho, “Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H. Ahmad Dahlan (Studi Deskriptif Pada Film Sang Pebcerah)”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2016).

Yusanto, Freddy, “*Sudut Pengambilan Gambar (Camera Angel)*”, <https://fredyusanto.wordpress.com/2009/05/03/sudut->

[pengambilan-gambar/](#) diakses pada tanggal 12 Maret 2016 pada pukul 1:01 AM.

